

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses belajar bahasa asing, mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dituntut untuk bisa menguasai empat keterampilan berbahasa, seperti yang di katakan oleh Tarigan (2015:1) bahwa dalam mempelajari bahasa membutuhkan empat *skills*, yaitu 1) keterampilan menyimak (*listening skills*); 2) keterampilan berbicara (*speaking skills*); 3) keterampilan membaca (*reading skills*) dan 4) keterampilan menulis (*writing skills*). Dari keempat(4) keterampilan berbahasa yang sudah disebutkan sebelumnya, Sinambela, dkk, (2015:14) mengatakan bahwa membaca adalah salah satu keterampilan yang sangat perlu dikuasai dalam mempelajari bahasa selain mendengarkan, berbicara, dan menulis. Erwin Harianto (2020:2) menyatakan pengertian membaca adalah salah satu bagian dari keterampilan berbahasa yang menjadi salah satu masalah yang mendapatkan perhatian tinggi dalam kehidupan manusia. Dengan lebih banyak membaca, seseorang dapat memiliki berbagai pengetahuan dan pemahaman serta mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh pembaca.

Pada pembelajaran Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, terdapat mata kuliah yang mengajarkan tentang membaca yang biasa disebut dalam bahasa Jepang yaitu 読解(*dokkai*). Pada pembelajaran ini mahasiswa diperlihatkan sebuah teks berbahasa Jepang yang telah disediakan oleh dosen. Dosen akan meminta kepada para mahasiswa dikelas untuk membaca sebuah teks berbahasa Jepang tersebut. Ketika dosen meminta mahasiswa untuk membaca teks berbahasa Jepang, terkadang mahasiswa tidak berinisiatif untuk langsung angkat tangan dan

membaca teks bahasa Jepang yang sudah disediakan oleh dosen. Mereka hanya terdiam dan saling menunggu sampai akhirnya dosen harus menunjuk paksa mahasiswa untuk membacakan teks yang telah disajikan. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam membaca teks berbahasa Jepang, salah satunya adalah munculnya rasa cemas akan membaca bahasa asing.

Dari permasalahan yang peneliti sudah jelaskan sebelumnya, peneliti telah melakukan studi pendahuluan menggunakan kuesioner melalui platform *google form* terkait kecemasan membaca dan dis pada angkatan tingkat satu dan tingkat dua Pendidikan Bahasa Jepang tahun ajaran 2023/2024. Dalam angket yang disebaran oleh peneliti, terdapat dua pertanyaan yaitu mengenai respon mahasiswa ketika ditunjuk oleh dosen untuk membaca teks bahasa Jepang dan alasan mereka memilih jawaban tersebut. Jumlah responden saat melakukan studi pendahuluan mendapatkan 35 responden. Hasilnya adalah sebanyak 60% memilih menunggu ditunjuk oleh dosen, 28,6% memilih diam saja, kemudian 11,4% berinisiatif untuk langsung angkat tangan dan membaca teks bahasa Jepang tersebut. Kemudian mayoritas dari mereka adalah takut salah, tidak percaya diri dan tidak mengerti cara baca teks bahasa Jepang tersebut.

Mahasiswa mulai merasakan indikator kecemasan seperti yang dinyatakan oleh Soemanto dalam (Mukholil, 2018) bahwa ada beberapa indikator fisik dalam kecemasan, yaitu sakit kepala, sakit perut tanpa ada sebab fisik serta menggigit kuku, berkeringat, berbicara tersendat-sendat. Selanjutnya, indikator psikis dalam kecemasan yaitu kikuk, tidak bisa diam, kebingungan. Sehingga karena munculnya kecemasan pada mahasiswa, proses belajar membaca dikelas menjadi terhambat.

Kemudian adanya kegiatan belajar didalam kelas juga berpengaruh dalam proses belajar membaca bahasa Jepang.

Kecemasan adalah keadaan emosional yang kompleks dan berkepanjangan yang terjadi ketika seseorang mengantisipasi situasi, peristiwa, atau keadaan di masa depan yang mungkin menjadi ancaman yang secara pribadi menyusahkan, tidak dapat ditebak, dan tidak dapat dikendalikan terhadap kepentingan vitalnya (Clark dan Beck, 2012:15). Rasa cemas dapat menyebabkan mahasiswa menjadi terhambat dalam proses membaca teks bahasa Jepang. Hal ini terlihat ketika para siswa mengungkapkan perasaan membeku, gugup, terintimidasi, bingung, khawatir dan tegang selama proses membaca (Song, 2010:50). Selaras dengan kecemasan membaca bahasa Jepang, Ira Gusnovita, dkk (2018:33) mengatakan bahwa Kecemasan timbul pada pembelajar disebabkan karena aspek eksternal dan internal, aspek eksternal seperti, dari segi tata bahasa dan materi yang dipelajari, sedangkan aspek internal seperti merasa takut berbuat kesalahan, takut salah dalam pengucapan, takut salah penulisan dan sebagainya yang cukup melekat di dalam memori pembelajar sehingga memunculkan kecemasan (*anxiety*) pada pembelajar ketika belajar bahasa Jepang. Berdasarkan penjelasan diatas, kecemasan membaca sangat berpengaruh dalam mempelajari bahasa kedua atau bahasa asing.

Kecemasan membaca umumnya tidak mudah terlihat oleh setiap pengajar karena aktivitas membaca pada dasarnya tidak memerlukan interaksi spontan seperti halnya berbicara Nurhadi dalam (Safira, Basri, dan Yohani, 2023). Terdapat sebuah penelitian ilmiah yang dilakukan oleh Saito, Garza, & Horwitz dalam (Safira, dkk 2023) yaitu mengkaji konsep kecemasan membaca FL (*foreign language*) yang berbeda dari kecemasan *Foreign Language* pada umumnya dan memeriksa tingkat

kecemasan membaca kedalam tiga bahasa, yang setiap bahasanya menggunakan sistem penulisan yang berbeda. Mereka menemukan bahwa membaca dalam Bahasa Jepang merupakan hal yang paling mencemaskan dibandingkan Bahasa Perancis dan Rusia.

Penelitian yang dilakukan oleh Safira, dkk (2023) mengungkapkan bahwa pada mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Riau angkatan tahun 2021, tingkat kecemasannya berada pada tingkat sedang, serta cenderung kurang mampu untuk mengerti teks bacaan dan juga gugup karena mereka tidak menguasai kosa kata dan topik becaan yang dibahas pada teks tersebut. Berbeda dengan penelitian terdahulu, penelitian ini berfokus pada kecemasan membaca mahasiswa tingkat dua Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2023/2024. Pada penelitian ini akan meneliti juga mengenai faktor-faktor apa saja yang membuat mahasiswa merasakan cemas ketika membaca bahasa Jepang dikelas khususnya mahasiswa tingkat dua Program Studi Pendidikan bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2023/2024.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana aspek kecemasan membaca teks bahasa Jepang pada mahasiswa tingkat dua Pendidikan Bahasa Jepang UMY tahun ajaran 2023/2024?
2. Apa saja faktor yang menyebabkan kecemasan pada saat membaca teks bahasa Jepang pada mahasiswa tingkat dua Pendidikan Bahasa Jepang UMY tahun ajaran 2023/2024?
3. Bagaimana cara mengatasi kecemasan dalam membaca teks Bahasa Jepang pada mahasiswa tingkat dua Pendidikan Bahasa Jepang UMY tahun ajaran 2023/2024?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah, maka peneliti membatasi dan memfokuskan permasalahan mengenai:

1. Mengkategorikan aspek kecemasan dalam membaca teks Bahasa Jepang.
2. Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan membaca mahasiswa tingkat dua PBJ UMY tahun ajaran 2023/2024
3. Mendeskripsikan pengatasan masalah kecemasan
4. Responden dalam penelitian ini terbatas pada mahasiswa tingkat dua prodi Pendidikan Bahasa Jepang UMY tahun ajaran 2023/2024

D. Tujuan Penelitian

Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, antara lain yaitu:

1. Untuk mengetahui aspek kecemasan membaca teks bahasa Jepang pada mahasiswa tingkat dua Pendidikan Bahasa Jepang UMY.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kecemasan pada saat membaca teks bahasa Jepang pada mahasiswa tingkat dua Pendidikan Bahasa Jepang UMY.
3. Untuk mengetahui solusi dari pengatasan kecemasan dalam membaca teks Bahasa Jepang pada mahasiswa tingkat dua Pendidikan Bahasa Jepang UMY.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi mengenai kecemasan yang mahasiswa alami dan faktor-faktor penyebab mengapa mahasiswa mengalami kecemasan dalam membaca teks bahasa Jepang dikelas, khususnya mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tingkat dua Tahun Ajaran 2023/2024.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pembelajar Bahasa Jepang

Penelitian ini dapat digunakan sebagai solusi ketika merasa cemas pada saat membaca teks Bahasa Jepang serta sebagai saran agar lebih mampu mengatasi kecemasan membaca teks Bahasa Jepang yang dialami.

b. Bagi pengajar Bahasa Jepang

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan lebih luas mengenai faktor-faktor penyebab kecemasan membaca yang dialami oleh pembelajar Bahasa Jepang. Pengajar dapat menyusun strategi pembelajaran untuk meminimalisir interferensi pembelajaran yang diakibatkan oleh kecemasan pembelajar.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Pada penelitian selanjutnya diharapkan bisa mengkaji lebih dalam mengenai kecemasan dalam segi membaca saat mempelajari Bahasa Jepang.

F. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari lima bab yang akan disajikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Pustaka

Bab ini berisi tentang kajian teori yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu teori tentang kecemasan dan membaca. Serta mendeskripsikan penelitian terdahulu.

BAB III Meode Penelitian

Bab ini berisi tentang metode yang digunakan dalam penelitian, yaitu metode deskriptif kuantitatif. Selain itu, diuraikan juga mengenai subjek penelitian, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini berisi analisis data hasil penelitian peneliti yang didapatkan. Peneliti melalui metode pengumpulan data dan akan dibahas dan disajikan di bagian ini. Penulis menganalisis data secara runtut dan berurutan untuk mencapai tujuan penelitian yang ingin dicapai. Bagian pertama bab ini membahas analisis data umum dari hasil pengumpulan

data, seperti data responden dan wawancara hingga analisis data untuk pendapat dan persepsi responden.

BAB V Penutup

Bab penutup adalah bagian terakhir yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.